

BAB III

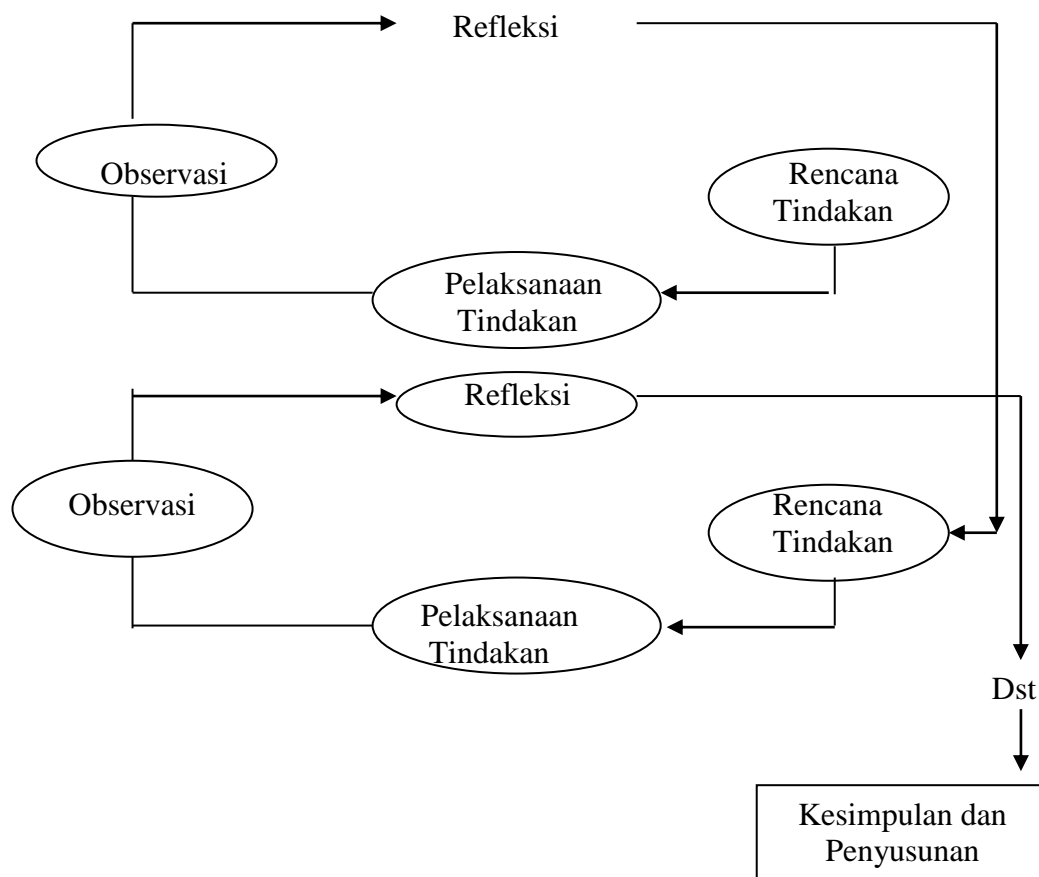
METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian yang dirancang dengan menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK) yang bersifat reflektif dan kolaboratif. Prosedur penelitian yang digunakan berbentuk siklus (*cycle*). Siklus ini dilakukan beberapa kali sehingga tercapai tujuan yang diharapkan dalam pembelajaran di kelas. Dalam setiap siklus terdiri dari empat kegiatan pokok, yaitu perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*action*), pengamatan (*observation*), dan reflektif (*reflect*), Hopkins (dalam Sukamto, dkk., 2009 : 6).

Prosedur penelitian yang digunakan berbentuk siklus yang mengacu pada model Elliott's, Hopkins (dalam Sukamto, dkk., 2009: 6). Siklus ini berlangsung beberapa kali sehingga tercapai tujuan yang diharapkan. Dalam setiap siklus terdiri dari empat kegiatan pokok yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

Gambaran tahapan pelaksanaan penelitian tindakan kelas menurut Sukamto, dkk., (2009: 11) adalah sebagai berikut:



Gambar 3.1. Alur Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas.

Dalam setiap siklus terdiri dari empat kegiatan pokok yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

1. *Tahap perencanaan (plan)* meliputi menetapkan permasalahan pembelajaran di suatu kelas, membuat RPP, mempersiapkan media, Lembar Kerja Siswa, lembar observasi dan instrumen penilaian.
2. *Tahap pelaksanaan (act)* merupakan pelaksanaan tindakan pembelajaran yang dilakukan peneliti sesuai RPP yang telah disusun.
3. *Tahap pengamatan (observe)* dalam tahap ini diadakan kegiatan pengamatan atau observasi yang dilakukan oleh teman sejawat dan supervisor untuk mengetahui tentang kinerja guru, aktivitas belajar siswa,

pola interaksi pembelajaran, dan kesesuaiannya dengan RPP yang direncanakan.

4. *Tahap refleksi (reflect)* dilaksanakan setelah selesai pelaksanaan pembelajaran dan observasi. Tahapan ini merupakan refleksi dari proses pembelajaran yang dilakukan peneliti berdasarkan data yang diperoleh dari kegiatan observasi. Hasil refleksi digunakan untuk perbaikan siklus berikutnya.

B. Setting Penelitian

1. Subjek penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah satu orang guru dan siswa kelas IV SD Negeri 1 Sumberrejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur yang berjumlah 25 siswa terdiri dari 10 siswa laki-laki dan 15 siswa perempuan.

2. Tempat penelitian

Tempat penelitian tindakan kelas dilaksanakan di SD Negeri 1 Sumberrejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur.

3. Waktu

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun pelajaran 2015/2016.

4. Lama penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan selama 3 bulan (bulan Oktober sampai bulan Desember 2015).

5. Jadwal kegiatan penelitian

Tabel 3.1 Upaya Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Pkn Melalui Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 1 Sumberrejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur TP 2015-2016

No	Kegiatan	Bulan																		
		Oktober					November					Desember								
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5				
1	Persiapan a. Pembuatan proposal b. Seminar proposal	x	x	x																
2	Pelaksanaan siklus 1 a. Perencanaan tindakan b. Pelaksanaan tindakan dan observasi c. Analisis dan refleksi					x														
3	Pelaksanaan siklus 2 a. Perencanaan tindakan b. Pelaksanaan tindakan dan observasi c. Analisis dan refleksi									x										
4	Penyusunan hasil penelitian											x	x	x	x					
5	Penggandaan dan pengiriman hasil																		x	

C. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan data kualitatif dan kuantitatif menggunakan alat pengumpul data antara lain:

1. *Lembar panduan observasi*, instrumen ini dibuat dan dirancang oleh peneliti. Lembar observasi digunakan untuk mengumpulkan data mengenai kinerja guru dan aktivitas belajar siswa dalam proses pembelajaran melalui model *Contextual Teaching and Learning*.

2. *Tes hasil belajar*, menggunakan butir soal/instrument, ini digunakan untuk mengumpulkan data mengenai peningkatan hasil belajar siswa.
3. Data dokumentasi/analisa

D. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini akan dianalisis menggunakan:

- a. Analisis kualitatif

Analisis kualitatif digunakan untuk menganalisis data yang menunjukkan dinamika proses dengan memberikan pemaknaan secara kontekstual dan mendalam sesuai dengan permasalahan penelitian, yaitu data tentang kinerja guru, aktivitas belajar siswa, pola interaksi pembelajaran, dan pendapat siswa tentang penggunaan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* dalam pembelajaran PKn.

Tabel 3.2 Format Pengumpulan Data Aktivitas Siswa.

1. Nama guru :
2. Kelas/semester :
3. Hari/tanggal/jam ke- :
4. Kompetensi dasar :
5. Jumlah siswa :

No	Aktivitas yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
1	Menyimak informasi yang disampaikan guru mengenai materi				
2	Bertanya pada guru mengenai materi				
3	Menjawab pertanyaan guru				
4	Bekerjasama dalam kelompok				
5	Menjawab pertanyaan dari teman				
6	Memberikan pendapat dalam diskusi				
7	Menyelesaikan tugas yang diberikan guru				

Petunjuk:

Berilah tanda silang (X) di bawah sesuai skor yang diperoleh

- a. Beri skor 4 untuk aktivitas yang dilakukan 76% - 100 % dari jumlah siswa.
- b. Beri skor 3 untuk aktivitas yang dilakukan 51%-75% dari jumlah siswa.
- c. Beri skor 2 untuk aktivitas yang dilakukan 26%-50% dari jumlah siswa.
- d. Beri skor 1 untuk aktivitas yang dilakukan kurang dari 25% dari jumlah siswa.

(Soekirman, dkk. 2008: 33)

Tabel 3.2 Lembar Observasi Aktivitas Guru

**FORMAT PENGUMPULAN DATA OBSERVASI
AKTIVITAS GURU DALAM PEMBELAJARAN**

Guru yang diobservasi :
Mata pelajaran :
Materi pokok :
Kelas/semester :
Hari/tanggal :
Siklus ke :

No	Aspek yang diobservasi	Skor			
		1	2	3	4
A.	Pendahuluan				
1.	Persiapan sarana pembelajaran				
2.	Menggali pengetahuan awal peserta didik				
3.	Menghubungkan pengetahuan awal peserta didik dengan materi yang akan disampaikan.				
4.	Menyampaikan tujuan pembelajaran				
B.	Kegiatan Inti				
5.	Menjelaskan prosedur pembelajaran				
6.	Mengajukan pertanyaan kepada peserta didik				
7.	Membimbing siswa membentuk kelompok belajar				
8.	Berperan sebagai fasilitator				
9.	Memotivasi siswa untuk bertanya dan mengemukakan pendapat				
10.	Merespon secara positif pendapat siswa.				
11.	Memberi penguatan				
12.	Memfasilitasi terjadinya interaksi guru, siswa, dan sumber belajar				
13.	Memantau kemajuan belajar				
14.	Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif				
C.	Penutup				
15.	Melakukan refleksi pembelajaran dengan melibatkan siswa				
16.	Menyusun rangkuman dengan melibatkan siswa				
17.	Melaksanakan tindak lanjut				
18.	Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)				
Jumlah skor					
Persentase aktivitas guru					

(Soekirman, dkk. 2008: 35)

Rumus penilaian dengan persen dari lembar observasi aktivitas guru di atas adalah sebagai berikut:

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100$$

Keterangan:

NP : Nilai persen yang dicari atau diharapkan
R : Skor mentah yang diperoleh
SM : Skor maksimal
100 : Bilangan tetap

Dengan kategori:

86% - 100% : baik sekali
71% - 85% : baik
56% - 70% : cukup
41% - 55% : kurang
26% - 40% : kurang sekali

b. Analisis kuantitatif

Digunakan untuk mendeskripsikan berbagai dinamika kemajuan kualitas hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn dengan menerapkan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* . Data kuantitatif yang dianalisis berupa skor/angka pencapaian siswa dalam tes akhir pada siklus I dan siklus II. Hasil analisis kuantitatif selanjutnya disajikan dalam bentuk tabel dan grafik agar diperoleh deskriptif yang jelas dan akurat.

Tabel 3.4 Lembar Pengumpulan Data Hasil Belajar Siswa

**FORMAT PENGUMPULAN DATA HASIL BELAJAR
SISWA DALAM PEMBELAJARAN PKn MENGGUNAKAN
PEMBELAJARAN *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING***

No	Nama Siswa	Siklus I	Siklus II	Keterangan
1.				
2.				
3.				
4.				
5.				
6.				
7.				
8.				
9.				
10.				
11.				
12.				
13.				
14.				
15.				
16.				
17.				
18.				
19.				
20.				
	Jumlah			
	Rata-rata			
	Nilai tertinggi			
	Nilai terendah			
	Tuntas			
	Belum tuntas			

Rumus menghitung:

1. Ketuntasan Individu

$$S = \frac{R}{N}$$

Keterangan:

S = nilai rata-rata

R = jumlah nilai

N = Jumlah seluruh siswa

2. Ketuntasan Klasikal

$$\text{Persentase Ketuntasan} = \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas belajar}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100 \%$$

Keterangan:

Ketuntasan individu : Jika siswa mencapai ketuntasan ≥ 65

Ketuntasan klasikal : Jika ≥ 65 dari seluruh siswa mencapai ketuntasan $\geq 75 \%$

(Ngalim Purwanto, 2007)

E. Indikator Keberhasilan Tindakan

Penerapan pembelajaran PKn dengan menggunakan Pembelajaran

Kontekstual dalam penelitian ini berhasil jika:

1. Siswa secara individual telah mencapai nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) ≥ 70
2. Nilai rata-rata kelas yang dicapai siswa mengalami peningkatan pada setiap siklusnya.
3. Ketuntasan siswa secara klasikal dikatakan tuntas jika terdapat $\geq 85\%$ dari keseluruhan jumlah siswa yang mendapat nilai ≥ 70 sesuai dengan nilai KKM pada kelas yang diteliti.

F. Rencana Pelaksanaan Penelitian

Siklus I

1. Perencanaan

- 1) Mengadakan penelitian awal untuk mengidentifikasi permasalahan yang perlu segera diatasi dalam pembelajaran PKn. Dalam tahap ini peneliti melakukan observasi pada proses pembelajaran dan wawancara terhadap siswa kelas IV.

- 2) Membuat lembar observasi tentang kinerja guru dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung.
- 3) Membuat pemetaan SK-KD, silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- 4) Meyiapkan materi pada siklus I yaitu tentang pemerintahan desa dan kecamatan
- 5) Membuat alat evaluasi untuk melihat peningkatan hasil belajar siswa setelah menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* .

2. Pelaksanaan

1) Tahap Persiapan (2 menit)

- a. Menyiapkan rencana pembelajaran.
- b. Menyiapkan materi pelajaran.
- c. Menyiapkan pertanyaan-pertanyaan.
- d. Menyiapkan alat pengumpul data.

2) Kegiatan Awal (10 menit)

Fase 1: Konstruktivisme (*Constructivism*)

1. Berdoa, mengabsen siswa, mempersiapkan alat peraga.
2. Guru menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran
3. Memotivasi dan menggali pengetahuan siswa dengan menceritakan pengalaman sehari-hari yang berkaitan dengan materi pelajaran, misalnya dengan memberi pertanyaan “ Pernahkah kalian

mengunjungi suatu desa atau kelurahan?” ”Bagaimana keadaan desa kalian?”

4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dan pokok-pokok materi yang akan dipelajari

3) Kegiatan Inti (50 menit)

Fase 2: Pemodelan (*Modeling*)

1. Guru menunjukkan gambar-gambar yang berkaitan dengan pemerintahan desa
2. Siswa memperhatikan gambar dengan seksama
3. Siswa membaca wacana tentang pemerintahan desa
4. Siswa diajak untuk memahami arti dan susunan pemerintahan desa

Fase 3: Masyarakat Belajar (*Learning Community*)

1. Siswa dibawah bimbingan guru membentuk kelompok belajar masing-masing dengan penuh disiplin
2. Siswa membuat kelompok (satu kelompok terdiri dari 4-5 orang). Distribusi kelompok berdasarkan kesenangan berteman/kerjasama.
3. Guru membagikan Lembar kerja Siswa (LKS) Kontekstual tentang pemerintahan desa serta lembar kerja pada tiap kelompok.
4. Siswa bersama teman dikelompoknya mencermati petunjuk dari guru dengan penuh perhatian

5. Guru menugaskan siswa mengunjungi kantor kepala desa yang letaknya dekat dengan sekolahan (diberi waktu selama 20 menit)

Fase 4: Menemukan (*Inquiry*)

1. Siswa bekerja dalam kelompok menyelesaikan permasalahan yang diajukan guru.
 2. Guru mengawasi dan mendampingi jalannya kegiatan kunjungan kelompok ke kantor kepala desa
-

Fase 5: Bertanya (*Question*)

1. Siswa mempersiapkan lembar kerja yang sudah dipersiapkan untuk dipresentasikan dengan tekun.
 2. Guru meminta perwakilan kelompok mempresentasikan hasil penyelesaian dan alasan atas jawaban permasalahan yang diajukan.
 3. Kelompok yang lain menanggapi hasil presentasi kelompok lain
-

Fase 6: Refleksi (*Reflection*)

1. Bertanya jawab dengan siswa tentang apa yang telah dipelajari dan dibahas, kesan dan saran siswa mengenai pembelajaran
 2. Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan
-

Kegiatan Akhir (10 menit)

Fase 7: Penilaian Autentik (*Authentic Assesment*)

1. Guru dan siswa melakukan refleksi dengan mengecek kembali apakah masih ada hal-hal yang belum dimengerti oleh siswa terkait materi yang dipelajari.

2. Guru meminta beberapa siswa untuk menyimpulkan kembali beberapa hal yang sudah diperoleh dari hasil kegiatan pembelajaran
3. Guru Memberikan tindak lanjut berupa PR untuk memperoleh gambaran pemahaman konsep yang sudah diperoleh oleh siswa.
Memberikan pesan moral dan salam penutup

3. Observasi

Observasi dilakukan bersama dengan dilaksanakannya tindakan. Observasi dilakukan oleh teman sejawat untuk mengumpulkan data yaitu kinerja guru dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran PKn dengan menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* .

4. Refleksi

Peneliti menganalisis semua informasi yang terekam dalam proses pembelajaran melalui format observasi dan hasil evaluasi yang telah dilakukan. Kemudian memperbaiki proses pembelajaran yang telah dilakukan pada siklus I untuk menyusun tindakan yang akan dilakukan pada siklus II.

Siklus II

1. Perencanaan

- 1) Mengkaji hasil refleksi siklus I.
- 2) Menyiapkan lembar observasi tentang kinerja guru dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran, dan panduan angket untuk siswa.

- 3) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran dengan mempertimbangkan hasil refleksi siklus I.
- 4) Materi pada siklus ke II yaitu pemerintahan kabupaten/kota dan provinsi
- 6) Membuat alat evaluasi untuk melihat peningkatan hasil belajar siswa setelah menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* .

2. Pelaksanaan

1) Tahap Persiapan (2 menit)

- a. Menyiapkan rencana pembelajaran.
- b. Menyiapkan materi pelajaran.
- c. Menyiapkan pertanyaan-pertanyaan.
- d. Menyiapkan alat pengumpul data.

2) Kegiatan Awal (10 menit)

Fase 1: Konstruktivisme (*Constructivism*)

1. Berdoa, mengabsen siswa, mempersiapkan alat peraga.
2. Guru menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran
3. Memotivasi dan menggali pengetahuan siswa dengan menceritakan pengalaman sehari-hari yang berkaitan dengan materi pelajaran, misalnya dengan memberi pertanyaan " Pernahkah kalian mengunjungi suatu ibukota kabupaten?", "apa yang kamu ketahui tentang kabupatenmu?"

4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dan pokok-pokok materi yang akan dipelajari

3) Kegiatan Inti (50 menit)

Fase 2: Pemodelan (*Modeling*)

1. Guru menunjukkan gambar-gambar yang berkaitan dengan pemerintahan kabupaten/kota
 2. Siswa memperhatikan gambar dengan seksama
 3. Siswa membaca wacana tentang pemerintahan kabupaten/kota
 4. Siswa diajak untuk memahami arti dan susunan pemerintahan kabupaten/kota
-

Fase 3: Masyarakat Belajar (*Learning Community*)

1. Siswa dibawah bimbingan guru membentuk kelompok belajar masing-masing dengan penuh disiplin
2. Siswa membuat kelompok (satu kelompok terdiri dari 4-5 orang). Distribusi kelompok berdasarkan kesenangan berteman/kerjasama.
3. Guru membagikan Lembar kerja Siswa (LKS) Kontekstual tentang pemerintahan kabupaten/kota serta lembar kerja pada tiap kelompok.
4. Siswa bersama teman dikelompoknya mencermati petunjuk dari guru dengan penuh perhatian

Fase 4: Menemukan (*Inquiry*)

1. Siswa bekerja dalam kelompok menyelesaikan permasalahan yang diajukan guru.

2. Guru mengawasi dan mendampingi jalannya kegiatan diskusi kelompok
-

Fase 5: Bertanya (*Question*)

1. Siswa mempersiapkan lembar kerja yang sudah dipersiapkan untuk dipresentasikan dengan tekun.
 2. Guru meminta perwakilan kelompok mempresentasikan hasil penyelesaian dan alasan atas jawaban permasalahan yang diajukan.
 3. Kelompok yang lain menanggapi hasil presentasi kelompok lain
-

Fase 6: Refleksi (*Reflection*)

1. Bertanya jawab dengan siswa tentang apa yang telah dipelajari dan dibahas, kesan dan saran siswa mengenai pembelajaran
2. Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan

4) Kegiatan Akhir (10 menit)

Fase 7: Penilaian Autentik (*Authentic Assesment*)

1. Guru dan siswa melakukan refleksi dengan mengecek kembali apakah masih ada hal-hal yang belum dimengerti oleh siswa terkait materi yang dipelajari.
2. Guru meminta beberapa siswa untuk menyimpulkan kembali beberapa hal yang sudah diperoleh dari hasil kegiatan pembelajaran
3. Guru Memberikan tindak lanjut berupa PR untuk memperoleh gambaran pemahaman konsep yang sudah diperoleh oleh siswa.

Memberikan pesan moral dan salam penutup

3. Observasi

Pengamatan terhadap aktivitas siswa dalam pembelajaran dan pelaksanaan pembelajaran secara menyeluruh yang dilaksanakan peneliti. Pengamatan dilakukan oleh teman sejawat sebagai observer dengan menggunakan instrumen format pengamatan yang telah disediakan oleh peneliti sebelumnya.

2. Refleksi

Pada akhir siklus diadakan refleksi terhadap proses pembelajaran PKn dan merencanakan tindak lanjut yang akan dilakukan setelah penelitian.